

Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Nabila Aditya¹, Winna Nabillah², Ika Ramadani³, Alfi Rahman Nasution⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*e-mail: nabilaaditya2110@gmail.com¹, nabillahwinna@gmail.com²,
ramadaniika297@gmail.com³, www.alfirahman@gmail.com⁴

Received: 04.12.2022	Revised: 11.05.2023	Accepted: 30.05.2023	Available online: 30.06.2023
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: This study is a study of research and development of media production in the form of technology-based learning media, especially PowerPoint media for students. This research is designed to meet the needs of schools, increase interest, and produce PowerPoint media for eligible students. There are 3 main steps that must be taken in developing PowerPoint media, namely first, preliminary research to determine the primary needs and importance of media. Second, the preparation of the product draft starts from the stages of creating a PowerPoint design, verifying the material and verifying the media. The third is product trials for students. The results of this study in the form of technology-based learning media, especially PowerPoint which contains educational material, have been validated and declared feasible by media experts and material experts. Apart from seeing how well known the experts are, it also depends on whether power point media can attract students' interest in using technology in learning.

Keywords: Media software, PowerPoint, students.

Abstrak: Kajian ini merupakan kajian penelitian dan pengembangan produksi media berupa media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media PowerPoint untuk Siswa. Penelitian ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan sekolah, meningkatkan minat, dan memproduksi media PowerPoint untuk siswa yang memenuhi syarat. Ada 3 langkah utama yang harus dilakukan dalam pengembangan media PowerPoint yaitu pertama, penelitian pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan primer dan pentingnya media. Kedua, penyusunan draf produk dimulai dari tahap pembuatan desain PowerPoint, verifikasi materi dan verifikasi media. Ketiga adalah uji coba produk untuk Siswa. Hasil penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya PowerPoint yang berisi materi pendidikan, telah divalidasi dan dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi. Selain melihat seberapa dikenal para ahli, juga bergantung pada apakah media power point dapat menarik minat siswa untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Kata kunci: Media Software, Powerpoint, Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut Lawrence A. Cremin yang dikutip oleh Masdudi & Nasehudin (2009:2), pendidikan adalah sebuah upaya yang cermat, sistematis, berkesinambungan untuk melahirkan, menularkan dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan dan perasaan-perasaan dalam setiap kegiatan belajar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut baik langsung maupun tidak langsung, baik disengaja maupun tidak. Melalui pendidikan diharapkan kegiatan belajar dimunculkan dan nilai, pengetahuan dan keterampilan serta perasaan dilahirkan, diperoleh dan ditularkan.

Salah satu faktor yang paling penting adalah tujuan pendidikan itu sendiri yang kelak dicapai oleh peserta didik. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menyebut Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Teknologi komputer menawarkan berbagai kemungkinan dan kemudahan menghasilkan dan mengolah audio-visual sehingga pembuatan media pembelajaran yang lebih maju dan variatif dapat dilakukan. Microsoft mengembangkan salah satu program (software) yang dapat digunakan sebagai

perangkat untuk mempresentasikan materi kepada audiens, termasuk di dalam proses pembelajaran di sekolah, yakni Microsoft Power Point. Program ini selain untuk presentasi, juga menyediakan berbagai fasilitas untuk berkreasi, mengolah, dan mengimput file audio maupun visual.

Pembelajaran berbasis komputer menjadi alternatif yang penting dalam pendidikan. Banyak pengajar mulai tertarik untuk melibatkan komputer sebagai sarana belajar. Komputer sebagai salah satu produk mutakhir yang serba bisa dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan materi-materi IPA. Program-program komputer dengan skala kelebihanannya dapat digunakan oleh seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang baik dan dirancang semenarik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Air Batu Satu Atap, khususnya wawancara pada guru bidang studi Biologi di kelas VI IPA, bahwa ada beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan yang sering muncul di kelas adalah motivasi belajar siswa rendah, kurangnya keaktifan dari siswa itu sendiri, tidak adanya ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran khususnya pada materi yang sifatnya abstrak, kecenderungan siswa untuk bersikap pasif dalam proses pembelajaran. Keadaan tersebut potensial menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa, dimana setiap proses belajar tentunya bermuara pada tujuan yang diharapkan sebagai hasil belajar. Pada kenyataannya, hasil belajar kadang kala hanya berupa pengetahuan yang bersifat sementara dan setelah itu dilupakan. Sehingga pencapaian nilai hasil belajar siswa berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, pada setiap akhir evaluasi. Oleh karena itu, pembelajaran remedial dilakukan guru hampir pada setiap kompetensi dasar. Guru harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang memicu minat belajar siswa sehingga timbul rasa ketertarikan untuk ikut aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sebab hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa.

Ketika aktivitas belajar siswa tinggi, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, ataupun siswa dengan siswa, sehingga siswa dapat membentuk pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, proses pembelajaran mengarah pada pencapaian hasil belajar yang tinggi. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif, sehingga motivasi dan hasil belajar biologi siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat untuk: (1) perbaikan dan peningkatan mutu belajar siswa, (2) perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas, dan (3) peningkatan profesionalis guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam kelas.

Penelitian ini mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yaitu media power point. Dengan media tersebut diharapkan siswa menjadi termotivasi sehingga hasil belajar biologi dapat meningkat dan berdampak pada meningkatnya kompetensi siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud melihat efektifitas penggunaan media pembelajaran power point terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 3 Air Batu Satu Atap.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan dalam 4 pembelajaran, untuk pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat yaitu untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SMP Negeri 3 Air Batu Satu Atap. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SMP Negeri 3 Air Batu Satu Atap yang berjumlah 30 siswa, diantaranya 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Sedangkan untuk menjamin validitas data dan pertanggung jawaban serta dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan digunakan triangulasi teknik, yaitu triangulasi data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil pengamatan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan

diringkas sehingga mudah dipahami, dilakukan secara bertahap dari kesimpulan sementara kemudian dilakukan penyimpulan dengan mengambil intisari dari data yang ada.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini yaitu digunakan indikator kinerja: Meningkatnya motivasi belajar yang mencapai skor lebih dari 70%. Analisis data yang digunakan dengan analisis data kualitatif berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan media dalam pengembangan produk, analisis data penelitian untuk diberikan tindak lanjut berupa observasi kepada siswa serta dengan analisis deskriptif untuk memaparkan data yang dihasilkan dari penelitian yang dideskripsikan sesuai dengan data yang telah terkumpul. Data yang sudah terkumpul akan diuji untuk diverifikasi menggunakan diskusi teman sejawat maupun antar anggota. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data hasil wawancara dengan menyederhanakan hasil wawancara, menyajikan data dengan mendeskripsikan dalam bentuk paparan data dan menyimpulkan data yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Power Point adalah aplikasi presentasi yang digunakan untuk berbagai keperluan presentasi, antara lain kursus, seminar, dan lain-lain. Media yang memudahkan penyampaian informasi, dengan tampilan yang kreatif dan inovatif adalah power point. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi akademik. Winastwan dan Sunarto menjelaskan bahwa indikator dalam penggunaan program power point sebagai media presentasi dalam penyampaian materi adalah:

- 1) Komputer/Laptop Komputer atau laptop adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia karena computer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh seperti telinga, mata dan tangan, dengan adanya pelibatan ini di mungkinkan informasi pesannya mudah di mengerti
- 2) LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor LCD proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai di dalam presentasi. Computer atau laptop sebagai alat presentasi yang biasanya digunakan oleh guru maupun mahasiswa untuk mempresentasikan materinya di dalam kelas.

Media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Powerpoint telah banyak digunakan oleh para pendidik di sekolah menengah pertama karena microsoft powerpoint dapat menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi dan suara sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih menarik. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga menunjang kegiatan proses pembelajaran, dengan demikian penggunaan Microsoft Office PowerPoint guru tidak lagi mengajar secara konvensional, sehingga siswapun bisa lebih nyaman dalam belajar.

Proses pembelajaran di harapkan berlangsung secara menarik, sehingga dapat memusatkan perhatian siswa dan memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media power point sebagai media pembelajaran. Fungsi media pembelajaran power point dapat ditekankan pada hal-hal berikut ini:

- a. Penggunaan media pembelajaran power point bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif
- b. Media pembelajaran power point merupakan fungsi integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen yang lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang di harapkan
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan. Dengan demikian tidak di perkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserat didik semata
- e. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat

Menurut Sagala (2009) aktivitas dalam pembelajaran adalah segala kegiatan yang dilaksanakan siswa baik yang teramati maupun yang tidak teramati. Keterlibatan siswa dapat dalam

bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas tersebut meliputi pengamatan indera, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, perhatian, perasaan, dan kemauan.

Sardiman (2007) mengemukakan bahwa di dalam belajar diperlukan adanya aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Oleh karena itu, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Sehubungan dengan hal ini, Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Karena itu, agar anak berpikir sendiri maka anak harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Mc. Donald (dalam Sardiman, 2009) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia,
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (feeling), afeksi.

Seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, apabila seorang anak kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak akan tahan lama dalam belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Syamsu Yusuf (2013: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a. Faktor Fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
- b. Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

Faktor eksternal berasal dari lingkungan yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi:

- a. Faktor Non Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang dan malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.
- b. Faktor Sosial merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar karena dari hasil pengamatan pada siswa kelas VI SMP Air Batu Satu Atap. bahwa pada saat kegiatan pembelajaran siswa merasa bosan pada pembelajaran yang disampaikan, karena guru hanya menggunakan metode penugasan dalam pembelajaran melalui WAG saja. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Tugas guru dalam memotivasi siswa adalah mendorong, menggerakkan siswa secara sadar untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran

Oleh karena itu diperlukan keterampilan guru dalam mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Penggunaan alat bantu pembelajaran dan pengetahuan cara mengajar yang menarik termasuk dalam keterampilan mengadakan variasi dapat menimbulkan sikap positif dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Penggunaan media powerpoint yang secara karakteristiknya bersifat multimedia, yang tidak hanya dapat menampilkan teks saja, tetapi dapat di padukan dengan unsur gambar, video, animasi dan musik dalam penyajian persentasi kepada siswa. Penggunaan media power point yang dipadukan dengan musik merupakan salah satu upaya dalam mengakomodasikan gaya belajar siswa secara visual dan audio.

Data penelitian menunjukkan bahwa dari observasi pembelajaran, pembelajaran mengikuti RPP. Mengenai pengamatan kegiatan guru, ada beberapa hal yang harus diperbaiki guru dalam

pembelajarannya yaitu guru lupa memperhatikan kehadiran siswa, guru tidak dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dan keterampilan bertanya kurang menarik.

Pada kelas selanjutnya sudah dilakukan perbaikan sesuai dengan rencana perbaikan yang dibuat sebelum pelaksanaan siklus berikutnya, dan sudah berjalan dengan baik. Sebelum memulai penelitian, perlu dilakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu untuk memahami permasalahan yang ada di kelas VI SMP Air Batu Satu Atas.

Dengan mengamati tingkah laku, peneliti dapat memahami apa yang terjadi di dalam kelas selama pembelajaran sebelum media power point digunakan pada pembelajaran online. Dari pengamatan tersebut, terlihat bahwa sebagian siswa sering bosan dengan tugas yang diberikan hanya melalui WAG. Berdasarkan temuan dengan menggunakan media power point, peneliti telah membuat langkah besar dalam motivasi siswa untuk belajar melalui media tersebut.

Pada hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran awal siswa masih kurang termotivasi dalam pembelajaran, untuk itu guru harus menggunakan media yang menarik. Selain itu siswa juga belum dapat melakukan tanya jawab dengan baik dengan guru dan siswa yang lain, untuk itu guru memberi motivasi kepada siswa.

Kegiatan penelitian ini merupakan kolaborasi bersama guru kelas, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengkomunikasikan gambaran umum tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran keterampilan proses kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran yang pertama adalah melihat kendala yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran. Hambatan tersebut misalnya kurangnya minat belajar di kalangan siswa dan kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah. Kemudian mencari solusi yang lebih efektif dari kendala yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran, sebagai alternatif perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Dapat dipahami bahwa kemajuan belajar dengan menggunakan media power point sebesar 65,21%, meskipun tidak terlalu tinggi, namun dilihat dari perkembangan motivasi belajar pada setiap pertemuan masih meningkat, siswa yang tidak menunjukkan aktivitas sama sekali pada pertemuan pertama waktu perubahan dari sesi berikutnya dialami pada sesi tersebut, dan siswa bersedia menjawab pertanyaan meskipun jawabannya masih kurang tepat.

Penggunaan media Power point dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak positif terutama pada motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VI SMP Negeri Air Batu Satu Atas dengan media power point selama pembelajaran ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran pertama, motivasi belajar siswa mulai muncul, semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran di kelas juga mulai terlihat, dan semangat belajar siswa juga mulai terlihat.

Namun di kelas pertama terdapat beberapa kendala yaitu beberapa siswa mengalami kesulitan mengikuti zoom meeting, beberapa siswa membuat kegaduhan selama proses pembelajaran, karena situasi pembelajaran dilakukan secara daring, komunikasi antar siswa terhambat, sehingga kelas ini tidak dapat dikontrol.

Dengan demikian dapat dikatakan masih terdapat kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan untuk memperbaiki kekurangan tersebut, peneliti berupaya untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran. Sesi ini dinilai baik dari awal hingga akhir, terutama dalam hal motivasi belajar. Perkembangan motivasi belajar siswa pada sesi berikutnya mencapai target pencapaian sebesar 82,60%. Siswa sangat termotivasi untuk belajar, terlihat dari cara siswa mendengarkan materi yang dijelaskan, dan siswa mulai memiliki kepercayaan diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tutur bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh siswa lain.

Dengan menggunakan media power point kelas VI Air Batu Satu Atas membuat pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan antusias dalam proses belajar, hal ini dapat dilihat dari cara siswa mencari sebuah informasi tentang materi yang diberikan, dan siswa juga semakin aktif dalam pembelajaran.

Kesediaan dan perhatian siswa yang menggunakan media power point dalam pembelajaran untuk menerima materi pelajaran menjadi semakin baik. Siswa memperhatikan dengan seksama power point yang ditampilkan oleh guru. Sebelum menggunakan power point, siswa tampak kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa tampak kurang tertarik dan bosan karena penyajian

materi yang kurang bervariasi. Kemudian penggunaan power point ini menghilangkan kebosanan siswa yang selama ini hanya diberikan penugasan melalui WAG dari guru. Penyajian materi yang disertai animasi dan gambar membuat siswa merasa senang mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, ketika guru menugaskan siswa untuk membuat ringkasan dan penjelasan mengenai materi yang telah dipelajari, siswa lebih menghargai guru dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa membuat catatan dan ringkasan seperti yang ditugaskan karena menurut mereka catatan tersebut akan bermanfaat untuk mengerjakan tugas-tugas berikutnya karena tidak memungkinkan bagi guru untuk selalu mengulang media power point pada materi yang sama di dalam kelas. Siswa memiliki perhatian yang lebih baik terhadap materi pelajaran, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan lebih menghargai tugas-tugas dari guru. Sikap yang demikian pada akhirnya menyebabkan siswa lebih mudah mengingat materi pelajaran, dan lebih bisa memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pada hal tersebut, membuktikan bahwa Penggunaan media power point untuk menunjang motivasi belajar siswa kelas VI Air Batu Satu Atap sangat efektif. Menurut Suryo Subroto (2009) "Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan memproses pendekatan belajar, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut seluruh irama gerak atau tindakan dalam proses belajar-mengajar sejati menciptakan kondisi cara belajar siswa aktif." Melihat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran keterampilan proses, dapat diketahui bahwa pendekatan pembelajaran keterampilan proses ini sangat memberikan kontribusi yang positif

Media power point sangat membantu dalam proses pembelajaran karena tidak hanya materi yang di tampilkan tetapi berupa audio dan video yang dapat membuat pengetahuan siswa lebih dalam. Apabila terdapat sesuatu yang kurang jelas bisa langsung ditanyakan. Karena disini guru ikut serta dalam proses pembelajaran walaupun secara daring.

Media power point ini juga sangat membantu siswa untuk mudah dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru karena dengan melihat tayangan yang ditampilkan dan terdapat video oleh guru disertai dengan suara yang menarik sehingga tidak membuat siswa bosan dengan kegiatan pembelajaran dan dapat dikatakan juga pembelajaran akan terasa menarik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Penggunaan Media Software Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" maka dapat di simpulkan sebagai berikut: Adanya pembelajaran menggunakan media power point adalah inovasi yang di percaya sangat efektif dalam pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa. Ketika menggunakan media power point membuat para siswa lebih aktif dan antusias mendengarkan penjelasan guru. Karena dalam pembelajaran menggunakan media ini siswa diwajibkan untuk aktif dalam pembelajaran dan setiap slide yang di tampilkan begitu menarik perhatian para siswa terdapat berbagai macam font tulisan, warna, bahkan terdapat gambar yang membuat siswa tidak bosan. Pengukuran bahwa motivasi siswa meningkat dapat di lihat dari hasil belajar siswa, baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung, lebih aktif dalam pembelajaran dan sebagainya. (Afrilia et al., 2022; Saida et al., 2019; Srimaya, 2017; Ya'cub, 2018)

Penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Air Batu Satu Atap dapat menunjang motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media powerpoint menjadikan siswa lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di SMP dan mengintegrasikan pengetahuan baru, dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, M., Puji Rahmawati, F., Ratnawati, W., Kunci, K., & Belajar, M. (2022). Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(2), 1–7. <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>
- Hasan Baharudin. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan*. Cendekia, 231–246.
- Hasan Muhammad. (2021). *Makna Peran Media Dalam Komunikasi Dan Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Jauhar Fuad. (n.d.). *Pemanfaatan Media Slide PowerPoint Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik*. Journal of Islamic Elementary Education, Vol.1.
- Listyorini Sri. 2011. *Perbedaan dan Pengaruh Penggunaan Media Power Point dan Media Animasi pada*

- Pembelajaran Remedial Biologi terhadap Ketuntasan Belajar Siswa*. Skripsi. Surakarta: UNS.
- Maryatun. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3 No.1.
- Mulyawan Dani. (n.d.). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. P. Siagian, Sondang, Hal 33..
- Mulyawan Dani 2013, *Jurnal Pengaruh Penggunaan Microsof powerpoint*, <http://danimulyana.38.blogspot.com/2013/01/jurnal-pengaruh-penggunaanmicrosoft.html>. Di akses 7 September 2020
- Maknur Nabila. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Quran Dan Hadits Di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pusta Publisher, 2012)
- Purnomo, C. H. (2010). *Presentasi Kreatif dengan Power Point*. Jakarta: Gagas Media.
- Purwanti Lusi, dkk. 2020. *Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII*. Journal of Biology Education. Volume (3), Nomer (3), Halaman: 157-166. (<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe>, Diakses tanggal 30 Juni 2022).
- Purnomo, C. H. (2010). *Presentasi Kreatif dengan Power Point*. Jakarta: Gagas Media.
- Purwanti Lusi, dkk. 2020. *Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII*. Journal of Biology Education. Volume (3), Nomer (3), Halaman: 157-166. (<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe>, Diakses tanggal 30 Juni 2022).
- Rohendi Tatang. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan & Pembelajaran. Volume (3), Nomer (1), Halaman: 32-41. (file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/7708-18505-1-SM.pdf, Diakses tanggal 29 Juni 2022).
- Saida, L. N., Wijoyo, S. H., & Wicaksono, S. A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar , Kebiasaan Belajar , dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Malang*. Jurnal Pengembangan Teknologi Ilformasi Dan Ilmu Komputer, 3(9), 8695–8705.
- Sudjana. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Rajawali Pers
- Srimaya. (2017). *Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017, 5(1), 53–68.
- Ya'cub, M. (2018). *Media Pendidikan Perspektif Al Quran Hadits Dan Pengembangannya*. CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman, 4(2). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i2.60>